

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang atau yang biasa disingkat dengan PKL adalah salah satu program dari lembaga yang masuk dalam kurikulum pembelajaran dengan konsep baru dalam mencetak dan membentuk sumber daya manusia (SDM) yang memiliki ketrampilan dan pengalaman, sehingga mahasiswa dapat menerapkan teori yang diperoleh di kampus saat kuliah dengan kenyataan didunia industry dan yang ada dilapangan, sehingga mahasiswa yang akan melanjutkan ke dunia kerja, dunia industry tidak akan asing ataupun bingung apabila akan langsung diterjunkan atau bekerja di lapang bersama masyarakat.

Praktek Kerja Lapang (PKL) selain bertujuan untuk melatih SDM agar terampil dalam penerapan ilmu yang telah di dapatkan dibangku kuliah juga sebagai sinkronisasi antara bidang ilmu yang telah diperoleh terhadap kondisi yang sesungguhnya terjadi pada industry maupun lapang. Dengan demikian mahasiswa memiliki wawasan yang cukup luas mengenai dunia industry khususnya di PT.MitraTani Dua Tujuh yang merupakan industry pengolahan pangan yang fokus pada proses pembekuan sayur-sayuran diantaranya yaitu Edamame, Okra, dan lain sebagainya.Mulai dari pengetahuan produk dilahan tanam secara langsung, proses analisa penerimaan produk datang dipabrik,proses pengolahan mulai dari pencucian hingga produk jadi sampai pada proses packaging sekaligus dengan analisa-analisanya.

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dilakukan di PT. Mittratani Dua Tujuh. PT. Mitratani Dua Tujuh merupakan salah satu anak perusahaan PTPN X yang bergerak secara khusus dalam industri sayuran beku terutama komoditas kedelai edamame dengan letak perusahaan berada di Jalan Brawijaya No.83, Kecamatan

Mangli, Kabupaten Jember . Namun pada saat ini sudah berkembang sehingga juga memproduksi okra dan buncis Untuk produk – produk lainnya sebatas di pasarkan di dalam negeri saja dan salah satu PT yang bekerjasama dengan PT M27 yaitu PT Freeport.

Dengan dilakukannya PKL (Praktek Kerja Lapang) di PT Mitratani Dua Tujuh akan menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas tentang proses pembekuan sayuran untuk kapasitas ekspor serta dapat langsung mengimplementasikan apa yang telah di dapat di bangku kuliah dengan mengikuti beberapa rangkaian kegiatan perusahaan seperti proses produksi, dan analisa produk di Laboratorium .

Produk yang sangat unggul di PT MitraTani Dua Tujuh yaitu edamame yang setiap harinya bisa memproduksi sekitar 40-50 ton produk. Sedangkan edamame itu sendiri adalah salah satu jeniskedelaiyang berasal dari Jepang dan sudah dibudidayakan di Indonesia tepatnya di kota Jember (Samsu, 2001). Edamame dikelompokkan dalam dua *grade*, yaitu *grade A* (ekspor) dan *grade B* (afkir). Edamame untuk kebutuhan ekspor mengalami fluktuasi setiap tahunnya dan pada tahun 2013 ekspor edamame sebesar 3.577 ton, sedangkan edamame afkir berkisar 25–30% dari total bahan masuk setiap produksinya (PT.MT27 Jember,2013).

Kandungan gizi yang tinggi pada edamame serta keunikan rasa yang khas dari sayuran ini membuat produk edamame banyak digemari di luar negeri khususnya di Negara Jepang yaitu Negara asal muasal tanaman ini. Negara Jepang juga salah satu Negara yang bekerjasama sangat baik, untuk pengiriman ekspor produk edamame PT Mitratani Dua Tujuh. Hal tersebut merupakan salah satu alasan dari terus berkembang pesatnya perusahaan ini sehingga untuk memenuhi permintaan pasar perusahaan perlu terus mengembangkan mutu dari produk tersebut sehingga dapat menjamin kualitas produk bagi konsumennya. Hal hal yang perlu diperhatikan selain proses dari awal yaitu budidaya tanaman juga proses pengawasan mutunya mulai awal penerimaan bahan hingga pada pembekuan dan pengemasan, sehingga proses

pengolahan edamame tersebut sesuai dengan ilmu dan teknologi yang dipelajari di jurusan Teknologi Industri Pangan. Sehingga menjadikan salah satu alasan utama dilakukannya Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT.Mitratani Dua Tujuh, Jember, JawaTimur.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Adapun tujuan umum dari Praktek Kerja Lapangan di PT. Mitratani Dua Tujuh adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan ilmu teknologi serta keterampilan dalam proses pengolahan produk pangan.
2. Sebagai syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Diploma III pada program studi Teknologi Industri Pangan jurusan Teknologi Pertanian Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus dari praktek kerja lapangan (PKL) di PT Mitratani Dua Tujuh adalah:

1. Mengetahui secara umum profil industri pengolahan pangan produk edamame di PT. MitraTani Dua Tujuh.
2. Mengetahui pengawasan mutu proses produksi edamame beku PT. MitraTani Dua Tujuh.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan di PT.Mitratani Dua Tujuh adalah:

1. Mendapatkan pengetahuan baru serta wawasan yang lebih luas dan ketrampilan khusus tentang proses produksi edamame beku di PT Mitratani Dua Tujuh.
2. Mengetahui pengendalian dan pengawasan mutu yang di terapkan pada

proses produksi edamame beku di PT Mitratani Dua Tujuh.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Waktu

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di perusahaan PT. Mitratani Dua Tujuh dilakukan pada tanggal 1 Oktober s/d 31 Desember 2019.

1.3.2 Tempat

Kegiatan Praktek Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT.Mitratani Dua Tujuh yang terletak di Jalan Brawijaya No.83, Desa Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT.Mitratani Dua Tujuh menggunakan metode antara lain:

1. Wawancara

Merupakan salah satu metode perolehan data yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan karyawan “PT. Mitratani DuaTujuh” yang sekaligus sebagai pembimbing lapang.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan lapangan untuk memberikan pemahaman informasi yang didapat dengan keadaan lapang yang sesungguhnya. Kegiatan observasi yang dilakukan meliputi observasi denah perusahaan dan tataletak ruang produksi.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan memanfaatkan hasil studi yang telah ada sebagai sumber pustaka untuk mempelajari kesesuaian teori dengan praktek yang dilakukan di PT. Mitratani Dua Tujuh serta upaya pengembangannya.

4. Dokumentasi dan data-data

Metode pengumpulan data dengan mengambil data dalam bentuk fisik

seperti form, foto dan dalam bentuk data secara tertulis demi menunjang informasi yang diperoleh.

5. Aktifitas secara langsung

Praktek kerja lapang secara langsung dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan melakukan kegiatan industri mulai penerimaan bahan baku, hingga pengawasan mutu produk akhir.